

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain**

Model asuhan kebidanan yang digunakan dalam penelitian ini dengan manajemen asuhan kebidanan menurut Hellen Varney, meliputi pengkajian subjektif dan objektif, identifikasi diagnosa masalah, identifikasi diagnosa masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), dan evaluasi. Serta pemantauan kunjungan dalam bentuk SOAP.

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir ini adalah metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (Case Study), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

#### **B. Tempat dan Waktu**

##### **1. Tempat**

Tempat penelitian dilakukan di PMB Agustina Sri Wahyuni S.S.T.keb, dirumah pasien, dan di Puskesmas Bergas.

## 2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan selama pasien hamil trimester 3 sampai dengan masa nifas selesai dari bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Maret 2020.

### **C. Subjek Studi Kasus**

Subjek penelitian ini adalah ibu hamil trimester III fisiologis yaitu Ny.I umur 27 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> yang diikuti sampai bersalin, nifas, dan bayi baru lahir di wilayah Bergas dan bersedia menjadi subjek penelitian dan telah menandatangani inform consent (persetujuan).

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain :

1. Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus
2. Telah menandatangani inform concert
3. Ibu hamil yang berusia reproduktif (20-35 th)
4. Ibu hamil dengan usia kehamilan lebih atau sama dengan 28 minggu
5. Ibu yang hamil fisiologis
6. Ibu yang menetap di wilayah tersebut

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu, suami, dan orang tua ibu pada kunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetri lalu dan sekarang, riwayat KB,

pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat psikososial dan budaya. Wawancara dilakukan pada bidan mengenai kunjungan yang dilakukan ibu hamil.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu melalui inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi. Observasi juga dilakukan sampai ibu melahirkan, melewati masa nifas, dan pada bayi baru lahir.

## 3. Studi Dokumentasi

Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka penelitian menggunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari kartu ibu, register kohort ibu, dan buku KIA.

## **E. Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini diperlukan pengolahan data sebagai salah satu langkah penting untuk memperoleh penyajian data yang berarti dan kesimpulan yang baik (Notoadmodjo,2012).

Menurut permenkes nomor 938 tentang standar asuhan kebidanan 2007 pada standar iv pencatatan asuhan kebidanan dilakukan secara akurat, singkat dan jelas mengenai keadaan yang ditemukan dan dilakukan dalam memberikan asuhan kebidanan.

Terdapat kriteria pencatatan asuhan kebidanan yaitu :

1. Pencatatan dilakukan segera setelah melaksanakan pada KIA atau rekam medis pasien
2. Ditulis dalam bentuk pencatatan SOAP
3. S adalah subjektif, mencatat hasil analisa
4. O adalah data objektif, mencatat hasil pemeriksaan
5. A adalah hasil analisa, mencatat diagnosa dan masalah kebidanan
6. P adalah pelaksanaan, mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipasi, tindakan segera, tindakan secara komprehensif meliputi penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi follow up dan rujukan.

## **F. Etika Studi Kasus**

### 1. Etika

#### a. Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi subyek penelitian (*Informed consent*) yang diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Ny. "I" bersedia menjadi subyek penelitian maka dipersilahkan menandatangani *informed consent* yang telah diberikan oleh peneliti.

#### b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode atau inisial nama depan yaitu Ny. "I"

#### c. Kerahasiaan (*Confidential*)

Pada penelitian ini, peneliti menjamin seluruh kerahasiaan data dan perijinan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya.

d. Penolakan (*Right to full disclosure*)

Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, peneliti memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan.

2. Prosedur penelitian

- a. Melakukan pemilihan subjek penelitian yaitu hamil trimester III.
- b. Melakukan pengkajian pada ibu hamil trimester III.
- c. Menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari studi kasus pada ibu hamil trimester III.
- d. Menanyakan kesediaan ibu hamil trimester III untuk menjadi subjek dalam penelitian.
- e. Ibu pada hamil trimester III mengisi surat persetujuan untuk menjadi subjek penelitian (*Informed consent*).
- f. Melakukan Asuhan kebidanan kehamilan trimester III dengan menggunakan 7 langkah varney.
- g. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan ibu hamil trimester III secara Komprehensif.